

Pramitha Eskapuri (5020015), 2006. Pengaruh polusi udara terhadap respon stres yang dicerminkan melalui hormon kortisol (Suatu studi terhadap mencit). Skripsi Program Gelar Jenjang Sarjana Strata 1, Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2006).

INTISARI

Permasalahan polusi udara dalam era globalisasi yang terus berkembang saat ini, telah menjadi bencana modern di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia khususnya kota Surabaya. Petugas jalan tol merupakan kalangan yang setiap hari berhadapan secara langsung dengan kondisi ini akibat tuntutan pekerjaan, kondisi tubuh merekapun rentan terhadap penyakit. Kondisi lingkungan yang tidak sehat ini menjadi suatu situasi stres yang disebut sebagai stresor. Stres tersebut bukan hanya mempengaruhi psikologis manusia saja tetapi juga mempengaruhi fungsi fisiologis manusia. Dari sini peneliti tertarik untuk melihat pengaruh polusi udara terhadap stres pada tubuh manusia. Stres merupakan respon fisiologis terhadap stresor yang dipahami sebagai stimulus yang mengancam atau merusak (polusi udara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh polusi udara terhadap respon stres dicerminkan melalui hormon kortisol.

Subjek penelitian ini menggunakan mencit yang berjumlah delapan ekor. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan secara *quasi-eksperimental* dengan desain *Untreated Comparison Group Design with Pretest Posttest* serta menggunakan pendekatan *Medicophysiological*. Masing-masing kelompok terdiri dari dua ekor mencit yang berbeda pada tahap *pretest* dan *posttest* untuk menghindari terjadinya infeksi. Variabel yang digunakan untuk pengukuran stres menggunakan hormon kortisol. Uji hipotesis menggunakan uji t dua sample independen dan uji t dua sample berpasangan. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (polusi udara) ($p = 0.053$, $p > 0.05$).

Kata kunci : polusi udara, stres, hormon kortisol, mencit, pendekatan *Medicophysiological*